

Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Pada Tema 5 Pengalamanku kelas II Sekolah Dasar

Ratnawati, Ikelis Safitri, dan Moh Rosyid Mahmudi

FKIP Universitas Dharmas Indonesia. Jln. Lintas Sumatera KM 18 Koto Baru Dharmasraya
SUMBAR, email: mohrosyidmahmudi@gmail.com

Received: July 14, 2022

Accepted: July 29, 2022

Online Published: July 31, 2022

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran tematik kelas II di SD IP 02 Koto Salak, di SD IP menggunakan buku tematik untuk proses belajar mengajar. Dan buku yang digunakan peserta didik belum ada materi tentang al-qur'an dan hadis, SD IP membutuhkan pembelajaran yang mengintegrasikan al-qur'an dan hadis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model 4-D (four D) yang terdiri dari: (1) Define (pendefinisian), (2) Design (perancangan), (3) Develop (pengembangan), dan (4) Disseminate (penyebaran), penyebaran dilakukan di SD IP 02 Koto Salak. Hasil penelitian ini dari penilaian validasi Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Pada Tema 5 Pengalamanku pada uji validasi ahli mempunyai skor rata-rata 79,80% termasuk kategori valid, dinyatakan valid yaitu kesahihan modul dari aspek Bahasa, isi, konstruk, penyajian, dan kegrafisan dari suatu modul sehingga modul tersebut layak digunakan. Uji pratikalitas dengan skor 86,31% dikategorikan sangat praktis, dinyatakan sangat praktis yaitu tingkat kepraktisan dan kemudahan modul yang digunakan tersebut sehingga tidak memakan waktu yang lebih cepat atau lambat dari waktu yang ditentukan. Sedangkan hasil efektifitas Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Pada Tema 5 Pengalamanku dengan skor 82,60% dikategorikan sangat efektif, dinyatakan sangat efektif yaitu mampu membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari uji validitas, uji pratikalitas, dan uji efektifitas pada Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis layak digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kata-kata Kunci: Modul, Tematik, Terintegrasi, Al-Qur'an, Hadis.

Integrated Thematic Module Al-Qur'an and Hadith at Tema 5 Pengalamanku in Grade II Elementary School

Ratnawati, Ikelis Safitri, dan Moh Rosyid Mahmudi

*FKIP Universitas Dharmas Indonesia
Jln. Lintas Sumatera KM 18 Koto Baru Dharmasraya SUMBAR*

Abstract: This research was motivated by the thematic learning for Grade II at SD IP 02 Koto Salak, at SD IP using thematic books for the teaching and learning process. And the books used by students do not yet have material about the Qur'an and Hadith, SD IP requires learning that integrates the Qur'an and Hadith. This research is a type of research and development with a 4-D (four D) model consisting of: (1) Define, (2) Design (design), (3) Develop, and (4) Disseminate (dissemination), the distribution was carried out at SD IP 02 Koto Salak. The results of this study were from the validation assessment of the Integrated Thematic Module Al-Qur'an and Hadith in Theme 5 My experience in the expert validation test had an average score of 79.80% including the category valid, declared valid, namely the validity of the module from aspects of language, content, construct, presentation, and graphics of a module so that the

module is feasible to use. The practicality test with a score of 86.31% is categorized as very practical, declared very practical, namely the level of practicality and ease of the module. used so that it does not take a faster or slower time than the specified time. While the results of the effectiveness of the Integrated Thematic Module Al-Qur'an and Hadith in Theme 5 My Experience with the score r 82.60% is categorized as very effective, declared very effective, namely being able to assist students in achieving learning objectives. Based on the results of the validity test, practicality test, and effectiveness test on the Al-Qur'an and Hadith Integrated Thematic Module, it is feasible to use it in the teaching and learning process in schools.

Keywords: Modul, Thematic, Integrated, Al-Qur'an, Hadith

Pendahuluan

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang membuat peserta didik terdorong menjadi peserta didik yang kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan pembelajaran yang menyenangkan (Suwanto, 2013, 2017). Pembelajaran yang ideal sesuai dengan visi dan misi dari sekolah, pembelajaran yang ideal akan terjadi jika tujuan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan visi dan misi sekolah. Pembelajaran yang ideal akan tercipta dengan guru yang menyenangkan dan peserta didik yang kreatif dan aktif dalam proses belajar mengajar. Pendidikan ideal Di sekolah dasar pembelajarannya menggunakan buku tematik sudah digunakan sejak adanya peraturan tentang buku tematik. Penggunaan buku tematik di sekolah sesuai dengan buku tematik yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi pada hari senin, 24 januari 2022 di SD IP menggunakan buku tematik untuk proses belajar mengajar. Untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan visi dan misi sekolahnya, maka SD IP membutuhkan pembelajaran yang mengintegrasikan Al-Qur'an dan hadis. Visi dan Misi dari SD IP yaitu Visi "mencintai ilmu, ikhlash beramal, siap berdakwah dan sabar menjalaninya". Misi "menciptakan metode dan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menumbuhkan semangat ibadah untuk membentuk pribadi yang bertakwa, keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum (tawazun) bekal kehidupan dunia dan akhirat, dan memberikan pemahaman tugas hidup dan motivasi untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan, agama dan negara.

Dari permasalahan diatas dan dari hasil observasi dikelas II dengan guru kelas di SD IP yang dilaksanakan pada hari Senin 24 Januari 2022. Ditemui permasalahan yaitu belum adanya modul terintegrasi Al-Qur'an dan hadis, adapun hadis yang diajarkan itu disediakan oleh guru. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Pada Tema Lima Pengalamanku Untuk Di Kelas II SD Islam Plus 02 Koto Salak Daaruth Thullab".

Metode Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan karena sesuai dengan permasalahan yang akan dilakukan penelitian. Metode penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017).



Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut dapat berfungsi di masyarakat luas, maka perlu untuk penelitian untuk keefektifan tersebut (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan model 4D (four D models) (Define, Design, Development, and Dissemination) dikembangkan oleh Thinarigan (Winarti, 2018). Model ini terdiri dari empat tahapan pengembangan yaitu: Define, Design, Develop, and Disseminate. Tahap Define adalah tahapan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap Design adalah tahapan yang bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap Develop adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan perangkat pembelajaran. Tahap terakhir Disseminate merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk mempromosikan atau menyebarkan produk pengembangan agar bisa diterima oleh pengguna, baik individu, kelompok, atau sistem. Akan tetapi peneliti tidak akan melakukan penelitian keempat tahapnya. Peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap ketiga yaitu develop, karena keterbatasan biaya dan penyebaran modul hanya dilakukan di SD IP saja.

Dalam penelitian ini akan dikembangkan modul terintegrasi Al-Qur'an dan hadis. Modul ini mengembangkan tema 5 "pengalamanku" pada kelas II untuk mendukung visi dan misi dari SD IP, karena modul yang dibuat ini tidak merubah isi dari materi buku tematik. Dalam pengembangan modul pembelajaran ini memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku tematik. Modul ini dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development menggunakan model 4D (four-D). model tersebut terbagi menjadi empat tahap sesuai dengan tahap-tahap pengembangan 4D (four-D) yang akan dibahas pada bab ini.

1. Define (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian terdiri dari 3 aspek yaitu terdiri dari analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Adapun hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum dilakukan dengan mengikuti kurikulum 2013 pada tema 5 Pengalamanku di kelas II Sekolah Dasar. Kurikulum yang digunakan di SD IP 02 Koto Salak adalah kurikulum 2013. Analisis kurikulum diperlukan untuk mempelajari cakupan materi, tujuan pembelajaran, pemilihan strategi yang sesuai dengan landasan untuk mengembangkan modul tematik terintegrasi Al-qur'an dan Hadis. Analisis kurikulum difokuskan pada analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan, materi pelajaran. Pada pembelajaran tematik tema 5 Pengalamanku menggunakan kurikulum 2013. Analisis ini menjadi pedoman dalam melakukan pengembangan modul tematik terintegrasi Al-qur'an dan Hadis pada tema 5 Pengalamanku di kelas II Sekolah Dasar.

b. Analisis Peserta Didik



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil analisis peserta didik di kelas II SD IP 02 Koto Salak berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 10 laki-laki. Analisis peserta didik dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Setiap peserta didik memiliki karakter berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda-beda. Dalam teori Jean Piaget perkembangan kognitif anak dimulai dari proses berfikir secara konkrit sampai ke yang lebih tinggi yaitu konsep-konsep abstrak dan logis. Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi 4 tahap yaitu: tahap sensori-motor (usia 0-2 tahun), selama periode ini anak mengembangkan pengalaman sensorik (melihat, mendengar) dengan tindakan motorik (menggapai, menyentuh). Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), selama periode ini anak berfikir pada tingkat simbolik tapi belum menggunakan operasi kognitif. Tahap operasional konkrit (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak cukup dewasa untuk menggunakan pemikiran logis, tetapi hanya bisa menerapkan logika pada objek fisik. Tahap operasional formal (usia 12 tahun ke atas), saat remaja memasuki tahap ini memperoleh kemampuan untuk berpikir secara abstrak dengan memanipulasi ide, tanpa ketergantungan pada manipulasi konkret.

Karakteristik peserta didik berada pada tahap operasional konkrit. Peserta didik berusia pada kisaran 7-8 tahun. Berdasarkan penelitian Piaget, maka disimpulkan pada usia 7-8 tahun perkembangan pengetahuan yang dimiliki seseorang anak telah berada pada tahap operasional konkrit. Pada tahap ini peserta didik sudah berpikiran logis, tetapi hanya bisa menerapkannya pada objek fisik yang dilihatnya.

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan yang diperlukan di sekolah. Di SD IP membutuhkan pembelajaran yang mengintegrasikan al-Qur'an dan hadis pada pembelajaran yang diajarkan, karena di SD IP membutuhkan pembelajaran yang mengintegrasikan al-Qur'an dan hadis maka peneliti memilih bahan ajar

untuk dikembangkan dalam modul tematik terintegrasi al-Qur'an dan hadis adalah tema 5 pengalamanku tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas II SD IP 02 Koto Salak. Pada tahap analisis kebutuhan ini menganalisis tema 5 pengalamanku di kelas II, memiliki 4 sub tema, dan setiap sub tema memiliki 6 pembelajaran. Analisis kebutuhan penting dilakukan sebelum pengembangan modul tematik terintegrasi al-Qur'an dan hadis karena dijadikan dasar dalam pengembangan modul ini dan disesuaikan dengan materi dan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

2. Design (Perancangan)

a. Merancang Tes Penyusunan

Pada tahap ini peneliti merancang tes penyusunan sebelum merancang modul. Tes penyusunan ini terdiri dari lembar validasi untuk mendapat nilai validasi, pratikalitas, dan efektif dari validator pada modul. Tes penyusunan disusun berdasarkan Tes validasi, tes pratikalitas, dan tes efektivitas (kisi-kisi soal, soal tes, kunci jawaban).

b. Merancang Modul

Pada tahap ini peneliti merancang modul tematik terintegrasi al-Qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku pada kelas II Sekolah Dasar.

3. Develop (Pengembangan)

Validasi modul tematik terintegrasi al-Qur'an dan hadis tema 5 pengalamanku dilakukan pada tahap pengembangan dimana modul tematik terintegrasi al-Qur'an dan hadis



yang telah dirancang divalidasi pada validator ahli dan validator pratikalitas. Modul direvisi berdasarkan hasil masukan dan saran dari validator. Berikut adalah uraian dari hasil tahap pengembangan modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku.

Hasil dari validasi modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku di kelas II sekolah dasar ini diisi oleh tiga validator yaitu dosen FKIP dan FILKOM UNDHARI. Validator adalah yang memvalidasi modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai, diantara adalah aspek isi atau materi, aspek konstruk, aspek Bahasa, aspek RPP, aspek soal tes, aspek observasi, dan lembar validasi pratikalitas. Validasi modul dari aspek isi, Bahasa, konstruk di dapatkan hasil presentase 79,80% yang dikategorikan valid. Validasi RPP di dapatkan hasil presentase 78% dikategorikan valid. Validasi Soal Tes di dapatkan hasil presentase 85% dikategorikan sangat valid. Validasi lembar observasi di dapatkan hasil presentase 86,66% dikategorikan sangat valid. Validasi lembar pratikalitas di dapatkan hasil presentase 80% dikategorikan valid. Berdasarkan hasil validator modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis di dapat dengan jumlah presentase 79,80% yang dikategorikan valid.

Menurut Sugiyono (2015), valid yaitu kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya, terjadi objek yang diteliti sesuai dengan kegunaannya. Menurut Azwar (2013), validasi adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validasi ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana modul yang kita kembangkan sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan.

Maka dapat disimpulkan modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan peserta didik kelas II SD IP 02 Koto Salak. Walaupun modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku sangat valid ini tetap dilakukannya revisi, dikarenakan hasil akhir validator memberikan keputusan bahwa modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis sangat valid dengan sedikit revisi. Setelah melakukan perbaikan maka modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis dikategorikan sangat valid.

Hasil dari praktikalitas modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku di kelas II ini didapatkan dari hasil analisis penilaian angket respon guru. Guru diminta mengisi angket pratikalitas modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku berdasarkan petunjuk pengisian. Berdasarkan hasil penilaian praktisi oleh guru kelas II SD IP 02 Koto Salak dengan ibu Rini Wulandari, S.Pd mendapatkan nilai 86,31% maka modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku dinyatakan sangat praktis. Praktis menurut KBBI di defenisikan dengan berdasarkan, mudah, dan senang memakainya, praktis diartikan perihal dapat disimpulkan bahwa pratikalitas dinyatakan praktis jika terdapat kesesuaian antara harapan dan penilaian. Pratikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar, maupun produk lainnya.

Hal ini disesuaikan dengan hasil uji pratikalitas yang dilakukan oleh khoiruddin (2018) bahwa didapatkan hasil rata-rata dari aspek penilaian yaitu kemudahan penggunaan, kebebasan, dan kesesuaian konsep dan keterlaksanaan. Didapatkan persen nilai 86,31% dengan kriteria sangat praktis. Jadi modul tematik yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa



modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan harapan dan penilaian.

Hasil dari efektifitas modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku dapat dilihat dari hasil belajar kelas II SD IP 02 Koto Salak dengan jumlah peserta didik 23 orang. Apakah nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil 82,60% yang mana terdiri dari 19 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 17,39% peserta didik tidak mencapai ketuntasan, maka modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis ini kategorikan sangat efektif.

Dalam KBBI efektifitas didefinisikan daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Handyaningrat (1998) efektifitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku, pengumpulan data dan penyajian data kelas II sekolah dasar islam plus 02 koto salak, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis tema 5 pengalamanku yang dinilai oleh validator, menunjukkan bahwa modul pembelajaran tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis memperoleh 79,80% dengan kategori valid, modul pembelajaran tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis tema 5 pengalamanku layak untuk digunakan di sekolah dasar islam plus 02 koto salak. Pratikalitas yang dinilai dari angket pratikalitas guru terhadap modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku yang berjumlah satu orang guru kelas II SD IP 02 Koto Salak yaitu memperoleh 86,31% dengan kategori sangat praktis sehingga modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku mampu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Dan efektifitas yang dinilai dari hasil tes akhir belajar peserta didik memperoleh 82,60% dengan kategori sangat efektif artinya modul tepat guna dalam proses pembelajaran tematik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Saran dalam pengembangan modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku di kelas II SD IP 02 Koto Salak adalah untuk pengembangan modul tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku selanjutnya, semoga pengembangan modul pembelajaran tematik terintegrasi al-qur'an dan hadis pada tema 5 pengalamanku ini bisa dikembangkan lebih sempurna lagi dengan menggunakan cara yang baru diharapkan lebih lengkap dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Daftar Rujukan

Aprida Pane, M. D. (2017). Belajar Dan pembelajaran. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 desember 2017.



- Cut Marlina, R. (2019). praticalitas penggunaan media pembelajaran membaca permulaan berbasis Macromedia flash. jurnal tunas bangsa vol. 6, no. 2, agustus 2019.
- Daryanto. (2013). Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Dr. Ahdar Djamaludin, S. S. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan.
- Fadli Surahman, A. K. (2020). pengembangan modul tematik tema indahny keberagaman dinegeriku untuk siswa KELAS IV SD NEGERI 002 TEBING. Jurnal Pendidikan MINDA Vol. 2 No. 1 Oktober 2020.
- Fatimah, S. d. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Dan Keguruan YPUP Makassar.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidikan seni. jurnal pendidikan dan kajian seni, Vol.1, No 1, April 2016 : 16-28.
- Gary Jonathan, D. L. (2017). efektifitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan. EKSEKUTIF jurnal jurusan ilmu pemerintah volume 2 nomor 2 tahun 2017 Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. Jurnal kajian keislaman Volume 4 No. 2 ISSN: 2407-053X.
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi. E-Tech Vol 08 No 01 2020 ISSN: Print 2541-3600- online 2621-7759 .
- Ismu Fatikhah, N. I. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient Pada Pokok Bahasan Himpunan. EduMa Vol. 4 No. 2 Desember 2015 ISSN 2086-3918.
- J Syahfitri, H. F. (2020). P-issn 2620-861x e-issn 2620-8628. 1-11.
- Jannah, R. (2016). Pengembangan bahan ajar tematik bernuansa islami untuk madrasah ibtidiyah/sekolah dasar islam. jurnal madrasah ibtidaiyah.
- Kuswanto, J. (2019). Pengembangan Modul Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII . Jurnal Media Infotama Vol.15 No. 2, September 2019.
- Lestari, I. P. (2017). skripsi pengembangan buku ajar tematik berbasis integrasi islam tema 9 subtema usaha pelestarian lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Sunan Ampel Krembung Sidoarjo.
- Martianingtyas, E. D. (2019). research and development (R&D): Inovasi Produk dalam pembelajaran.
- Mauizdati, N. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 3 No 2, P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.
- Nafi'atus Sholihah, I. K. (2018). Pengembangan Modul IPA Terintegrasi Dengan Ayat Al Qur'an Dan Hadis. LENTERA PENDIDIKAN, VOL. 21 NO. 1 JUNI 2018: 12-22.
- Otang Kurniaman, E. N. (2017). penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. jurnal primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol 6. No 2. oktober 2017. ISSN: 2303-1514.
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar yang Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.



- Prastowo, A. (2013). pengembangan bahan ajar tematik. yogyakarta: Diva Press.
- Qiftiyah, M. (2018). skripsi pengembangan modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an kelas V MI/SD.
- Rafika Indra Julia, N. D. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar . Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 1 Tahun 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 .
- Rasikh, A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah : studi multisitus pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. jurnal penelitian keislaman vol. 15 no 1(2019).
- Rency Riwanti, A. H. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter di kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 Halaman 572- 581.
- Shinta Kurnia Dewi, A. S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. prosiding seminar nasional keperawatan universitas muhammadiyah Surakarta E-ISSN : 2715-616X.
- Sugiyono. (2013). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Suwarto, D. (2013). Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 21(2)*, 153-161.
- Tegar Pambudhi, T. H. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integrasi Berkarakter Nasionalisme Kelas IV Sekolah Dasar Banyumas. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VII, Nomor 1, April 2017.
- Winarti, E. W. (2018). Teori dan praktek penelitian kuantitatif kualitatif PTK dan R&D (R. A. Kusumaningtyas (ed)). Jakarta bumi aksara.
- yanti, Y. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-ayat Al-qur'an Maratul Qiftiyah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915 Volume 5 Nomor 2, Desember 2018.
- Yudi Candra Hermawan, W. I. (2020). konsep kurikulum dan kurikulum pendidikan islam. jurnal MUDARRISUNA Vol.10 No.1 Januari-maret 2020.
- Yulianti, N. T. (2020). Pengembangan Modul Tematik Berbasis 4C Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas 3 Subtema 3. p-ISSN 2338-980X Elementary School 7 (2020) 273-280 e-ISSN 2502-4264 Volume 7 nomor 2 Juli 2020.

